

KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER DAN KENYAMANAN FISIK DAN TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Gede Aditya Puja Pratama¹
I Made Sadha Suardikha²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: gdadityapp@gmail.com / telp: +6281353659164

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik terhadap kinerja karyawan serta pengaruh keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik dalam meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan teori, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Sampel penelitian 198 responden yang diperoleh dengan kuesioner, wawancara serta observasi langsung di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. Data penelitian memenuhi syarat uji asumsi klasik dan uji kesesuaian model dengan adjusted R² sebesar 65,5% diolah dengan menggunakan teknik regresi linier berganda maupun teknik regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar.

Kata kunci: *efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik, kinerja karyawan*

ABSTRACT

The study was conducted to determine the effect of the level of effectiveness of accounting information systems, computer user skills, and physical comfort to employee performance and the impact of computer user skills and physical comfort in the increasing influence of the level of effectiveness of accounting information systems on employee performance. In theory, the effectiveness of accounting information systems, computer user skills, and physical comfort positively influence the performance of employees. The research sample 198 respondents obtained by questionnaire, interviews and direct observation in PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. Data research qualifies the classical assumption and test the suitability of the model with an adjusted R² of 65.5% is processed by using multiple linear regression and regression techniques moderation that the results show the effectiveness of accounting information systems, computer user skills and physical comfort has a positive effect on employee performance. But the skill and physical comfort of computer users are not able to increase the influence of the level of effectiveness of accounting information systems on the performance of employees at PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar.

Keywords: *effectiveness of accounting information systems, computer user skill, physical comfort, employee performance*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat dewasa ini merupakan salah satu syarat untuk dapat bersaing di dalam dunia bisnis karena teknologi informasi memiliki peran yang strategis dalam suatu organisasi bisnis (Ismanto, 2010). Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Dengan semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan.

Selain keahlian pemakai komputer lingkungan sekitar pengguna komputer (*user*) atau kenyamanan fisik juga dapat mendukung efektivitas sistem informasi perusahaan. Kenyamanan fisik terhadap lingkungan maupun peralatan kerja (perangkat komputer dan sebagainya) yang baik memudahkan pengguna (*user*) dalam mencari data yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas perusahaan atau organisasi (Lubis, 2011:94).

PT. Bank Sinar Harapan Bali merupakan salah satu perbankan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mencapai keakuratan, kecepatan dan keamanan informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar bergerak di bidang pengembangan bisnis mikro dan usaha kecil di Kota Denpasar. Hal tersebut dikarenakan, kota Denpasar adalah kota yang produktif, karena menurut Sumardhana (2013), menyebutkan bahwa, sebaran penyaluran kredit UMKM maupun pribadi oleh sektor perbankan di Bali didominasi oleh kota Denpasar sebesar 55,5% sehingga penggunaan teknologi informasi dibutuhkan demi memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, antara lain, Sari (2009), Darmini dan Putra (2008) yang menyimpulkan bahwa kepercayaan dan efektivitas terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja individual. Namun berbeda dengan hasil penelitian Jen (2003), Christianto, dkk. (2007) dan Soudani (2012) menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif menurut DeLone dan McClean (1992) harus memenuhi persyaratan, yakni: informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan dengan *output* sistem informasi. Novita (2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Kinerja

Menurut Gibson (2007) dalam Jogiyanto (2010) kinerja adalah *feedback* dari pekerjaan demi mencapai tujuan organisasi seperti efisien, kualitas dan kriteria efektifitas kerja lainnya. Adapun cara pengukuran kinerja menurut Gomes (2003) ada 8 (delapan) kriteria primer yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja : *Quantity of work, Quality of work, Job knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal qualities.*

Keahlian Pemakai Komputer

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Indriantoro (2000) dalam Asnan (2011) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal

aplikasi komputer dan menurut Compeau dan Higgins (1995) kemampuan individu memakai komputer/sistem informasi atau teknologi informasi.

Kenyamanan Fisik

Kenyamanan fisik yang tinggi akan memengaruhi persepsi seorang pengguna (*user*) untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya. Menurut Lubis (2011:94) bahwa faktor yang memengaruhi persepsi seseorang salah satunya adalah faktor situasi. Faktor situasi yang dimaksud adalah keadaan atau tempat kerja sehingga keadaan lingkungan di sekitar pengguna komputer (*user*) dapat meningkatkan kinerja individualnya.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat ditarik berdasarkan teori yang telah diulas sebelumnya, adalah:

Ha₁ : tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Ha₂ : keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Ha₃ : kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Ha₄ : keahlian pemakai komputer akan meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Ha₅ : kenyamanan fisik akan meningkatkan pengaruh antara tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, dimana menggunakan PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar sebagai tempat penelitian. Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini diperoleh dengan kuesioner, observasi dan wawancara serta menggunakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (profil perusahaan). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar di kantor pusat dan 4 kantor cabang pembantu yang terdiri dari 257 karyawan. Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan pertimbangan karyawan yang menggunakan maupun berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Sehingga ditentukan sampel penelitian 198 responden.

Karena penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya sehingga digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui penilaian karyawan tentang masing-masing variabel pada PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar apakah baik atau tidak, digunakan rata-rata skor dibagi menjadi empat klasifikasi dengan kriteria sebagai berikut Rumus Interval = $n - 1 / n = 0,75 \cdot 1,00 - 1,75$ (Sangat Tidak Baik); $1,75 - 2,50$ (Tidak Baik); $2,50 - 3,25$ (Baik); $3,25 - 4,00$ (Sangat Baik). Tahap analisis yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, perumusan model Koefisien Determinasi, Uji Kesesuaian Model, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Regresi Moderasi dan Signifikansi Nilai t_{hitung} dengan bantuan program SPSS 15 *for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 1.
Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuesioner yang disebarakan	198	100%
Kuesioner yang tidak kembali	13	6,566%
Kuesioner yang dikembalikan	185	93,434%
Kuesioner yang digugurkan (tidak lengkap pengisiannya)	0	0
Kuesioner yang digunakan	185	93,434%

Tingkat pengembalian (*respon rate*) = $185/198 \times 100\% = 93,434\%$

Sumber : Data primer diolah, 2013

Tabel 2.
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin :		
1. Laki-Laki	88 orang	47,57%
2. Perempuan	97 orang	52,43%
Umur :		
1. 21 - 35 tahun	110 orang	59,46%
2. 36 - 50 tahun	68 orang	36,76%
3. > 51 tahun	7 orang	3,78%
Lama Bekerja		
1. < 2 tahun	71 orang	38,38%
2. 2 - 5 tahun	63 orang	34,05%
3. > 5 tahun	51 orang	27,57%

Sumber : Data primer diolah, 2013

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Kode Instrumen	Nilai <i>Pearson Correlations</i>	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	X _{1,1}	0,922	Valid
		X _{1,2}	0,872	Valid
		X _{1,3}	0,911	Valid
		X _{1,4}	0,892	Valid
		X _{1,5}	0,914	Valid
		X _{1,6}	0,914	Valid
		X _{1,7}	0,932	Valid
		X _{1,8}	0,939	Valid
2	Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	X _{2,1}	0,952	Valid
		X _{2,2}	0,846	Valid
		X _{2,3}	0,951	Valid
		X _{2,4}	0,959	Valid
		X _{2,5}	0,917	Valid
		X _{2,6}	0,959	Valid
		X _{2,7}	0,963	Valid
		X _{2,8}	0,922	Valid
3	Kenyamanan Fisik (X ₃)	X _{2,9}	0,937	Valid
		X _{3,1}	0,872	Valid
		X _{3,2}	0,872	Valid
		X _{3,3}	0,915	Valid
		X _{3,4}	0,888	Valid
		X _{3,5}	0,857	Valid
		X _{3,6}	0,869	Valid
		X _{3,7}	0,923	Valid
4	Kinerja Karyawan (Y)	X _{3,8}	0,932	Valid
		Y ₁	0,894	Valid
		Y ₂	0,822	Valid
		Y ₃	0,950	Valid
		Y ₄	0,868	Valid
		Y ₅	0,935	Valid
		Y ₆	0,853	Valid

Berdasarkan Uji Validitas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki validitas konstruksi yang baik karena korelasi skor faktor dengan skor total (*Pearson Correlation*) positif dan besarnya di atas 0,3.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	0,945	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,971	Reliabel
Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	0,982	Reliabel
Kenyamanan Fisik (X ₃)	0,963	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,6, maka dapat dinyatakan variabel-variabel tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas untuk Regresi Linier Berganda

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	185
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,812
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,525

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,525 > 0,05$. Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas untuk Regresi Moderasi

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	185
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,819
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,513

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai signifikansi sebesar $0,513 > 0,05$. Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinearitas untuk Regresi Linier Berganda

Variabel	Tolerance	VIF
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,724	1,381
Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	0,340	2,942
Kenyamanan Fisik (X ₃)	0,385	2,599

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tolerance value dari variabel di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi bebas multikolinearitas.

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas untuk Regresi Moderasi

Variabel	Tolerance	VIF
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,371	2,698
Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	0,378	2,643
Kenyamanan Fisik (X ₃)	0,481	2,079
(X ₁ , X ₂)	0,221	4,526
(X ₁ , X ₃)	0,429	2,329

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai *tolerance* dari masing-masing variabel di atas 0,10 atau 10% dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga model regresi bebas multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas untuk Regresi Linier Berganda

Model	T	Sig.
(Constant)	1,538	0,126
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	1,162	0,247
Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	0,228	0,820
Kenyamanan Fisik (X ₃)	0,728	0,468

Sumber: Data primer diolah, 2013

Probabilitas signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05. Maka data bebas heteroskedastisitas.

Tabel 10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas untuk Regresi Moderasi

Model	T	Sig.
(Constant)	8,012	0,000

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	-1,281	0,202
Keahlian Pemakai Komputer (X_2)	-1,511	0,133
Kenyamanan Fisik (X_3)	0,783	0,435
(X_1, X_2)	1,605	0,110
(X_1, X_3)	-1,682	0,094

Sumber: Data primer diolah, 2013

Probabilitas signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05. Maka data bebas heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11.
Hasil *adjusted R²* untuk model regresi linier berganda

R	R Square	Adjusted R Square
0,813 ^a	0,660	0,655

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada Tabel 11 sebesar 0,655 memiliki arti bahwa 65,5 % kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik sebagai variabel bebasnya, sedangkan sisanya 34,5 % diterangkan dengan variabel di luar model.

Tabel 12.
Hasil *Adjusted R²* pada Model Regresi Moderasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,815 ^a	0,664	0,655

Sumber: Data primer diolah, 2013

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada Tabel 12 sebesar 0,655 memiliki arti bahwa 65,5 % kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi serta keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik sebagai variabel moderasi, sedangkan sisanya 34,5 % diterangkan dengan variabel di luar model.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 13.
Hasil Uji F Untuk Model Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	2996,200	3	998,733	117,276	0,000 ^a
	Residual	1541,416	181	8,516		
	Total	4537,616	184			

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tabel 13 menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga model regresi layak untuk penelitian ini.

Tabel 14.
Hasil Uji F untuk Regresi Moderasi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3012,546	5	602,509	70,718	0,000 ^a
	Residual	1525,070	179	8,520		
	Total	4537,616	184			

Sumber: Data primer diolah, 2013

Tabel 14 menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga model regresi layak untuk penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Moderasi

Tabel 15.
Hasil Uji Statistik t untuk model regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,358	0,981		1,384	0,168
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,160	0,038	0,215	4,230	0,000
Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)	0,210	0,049	0,317	4,271	0,000
Kenyamanan Fisik (X ₃)	0,304	0,052	0,406	5,816	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 15 maka persamaan regresi dengan yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = 1,358 + 0,160X_1 + 0,210X_2 + 0,304X_3 + e$$

Makna dari koefisien regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 1,358 memiliki arti apabila efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik, konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 1,358 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,160 memiliki arti apabila efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,160 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi keahlian pemakai komputer (X_2) sebesar 0,210 memiliki arti apabila keahlian pemakai komputer meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,210 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi kenyamanan fisik (X_3) sebesar 0,304 memiliki arti apabila kenyamanan fisik meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,304 satuan.

Tabel 16.
Hasil Uji Statistik t Model Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,945	2,267		0,417	0,677
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,179	0,115	0,241	1,554	0,122
Keahlian Pemakai Komputer (X_2)	-0,117	0,254	-0,177	-0,460	0,646
Kenyamanan Fisik (X_3)	0,695	0,287	0,928	2,421	0,016
X1.X2	0,012	0,009	0,712	1,282	0,201
X1.X3	-0,015	0,011	-0,731	-1,382	0,169

Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 16 maka persamaan regresi dengan variabel moderating yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,945 + 0,179X_1 - 0,117X_2 + 0,695X_3 + 0,012X_1X_2 - 0,015X_1X_3 + e$$

Makna dari koefisien regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,945 memiliki arti apabila sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik, hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan keahlian komputer, hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kenyamanan fisik konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,945 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,179 memiliki arti apabila efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,179 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi keahlian pemakai komputer (X_2) sebesar -0,117 memiliki arti apabila keahlian pemakai komputer meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan menurun sebesar 0,117 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi kenyamanan fisik (X_3) sebesar 0,695 memiliki arti apabila kenyamanan fisik meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,695 satuan.
- 5) Nilai koefisien regresi X_1X_2 sebesar 0,012 mengindikasikan bahwa apabila hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan keahlian pemakai komputer meningkat 1 satuan, jadi kinerja karyawan meningkat sebesar 0,012 satuan.

- 6) Nilai koefisien regresi X_1X_3 sebesar -0,015 mengindikasikan bahwa apabila hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kenyamanan fisik meningkat 1 satuan, maka kinerja karyawan menurun sebesar 0,015 satuan.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis 1

H_{a1} : tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 15 didapatkan hasil estimasi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dengan $t = 4,230$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, **Hipotesis 1 diterima**. Pengaruh yang positif ini berarti, apabila tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja karyawan juga meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sari (2009) yang mendapat hasil bahwa efektivitas teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Senada dengan Novita (2011) yang menerangkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

b. Pengujian Hipotesis 2

H_{a2} : keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 15 didapatkan hasil estimasi variabel keahlian pemakai komputer dengan $t = 4,271$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, **Hipotesis 2 diterima**. Pengaruh yang positif ini berarti, apabila keahlian pemakai komputer meningkat, maka kinerja karyawan juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Harrison dan Reiner (1992) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer dapat meningkatkan kinerja individual.

c. Pengujian Hipotesis 3

Ha₃: kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan Tabel 15 didapatkan hasil estimasi variabel kenyamanan fisik sebesar nilai $t = 5,816$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, **Hipotesis 3 diterima**. Pengaruh yang positif artinya, apabila kenyamanan fisik meningkat, maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Dengan kenyamanan fisik, pengguna sistem informasi akuntansi akan semakin fokus dalam mengerjakan tugas-tugas berkenaan dengan perusahaan.

d. Pengujian Hipotesis 4

Ha₄: keahlian pemakai komputer akan meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 16 didapatkan hasil estimasi variabel moderasi keahlian pemakai komputer sebesar nilai $t = 1,282$ dengan signifikansi $0,201 > 0,05$. Yang menunjukkan bahwa, meningkatnya keahlian pemakai komputer tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, sehingga **Hipotesis 4 ditolak**. Kegagalan keahlian pemakai komputer dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi karena keahlian pemakai komputer berkaitan dengan kepandaian, pengetahuan serta pengalaman dalam menggunakan komputer. Namun walaupun sebagian besar responden (38,38%) dengan pengalaman yang kurang, namun responden dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, sehingga keahlian pemakai komputer tidak dapat memperkuat hubungan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali

Denpasar serta variabel keahlian pemakai komputer merupakan variabel bebas dan bukan variabel pemoderasi.

e. Pengujian Hipotesis 5

H_{a5} : kenyamanan fisik akan meningkatkan pengaruh antara tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 16 didapatkan hasil estimasi variabel moderasi kenyamanan fisik sebesar nilai $t = -1,382$ dengan signifikansi $0,169 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel kenyamanan fisik tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, meningkatnya kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, sehingga **Hipotesis 5 ditolak**. Kegagalan kenyamanan fisik dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi diduga karena kenyamanan fisik yang diterapkan di PT.Bank Sinar Harapan Bali Denpasar dengan *hardware* yang spesifikasinya berbeda-beda namun sistem informasi akuntansi yang digunakan tetaplah sama, sehingga variabel kenyamanan fisik tidak dapat memperkuat hubungan antara tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, variabel kenyamanan fisik merupakan variabel bebas dan bukan variabel pemoderasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dilihat dari hasil analisis yang dilakukan, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Saran

1. Bagi PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar agar dapat menyeragamkan perangkat kerjanya khususnya perangkat komputer agar kenyamanan fisik para penggunanya dapat ditingkatkan, sehingga akan lebih meningkatkan kinerja dari pengguna tersebut menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi manajemen PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar agar lebih meningkatkan pelatihan kepada karyawannya khususnya pelatihan program sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan keahlian dari karyawan sehingga nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar.
3. Bagi manajemen PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar agar lebih meningkatkan kenyamanan fisik khususnya kebersihan lingkungan kerja agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang nantinya akan meningkatkan kinerja karyawan itu sendirimembandingkan kinerja antar PT. Bank Sinar Harapan Bali di setiap kabupaten, sehingga nantinya yang mendapatkan hasil yang paling baik akan dijadikan contoh bagi yang lain untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

REFERENSI

G. Aditya P. Pratama dan I Md. Sadha Suardikha. Keahlian Pemakai Komputer...

- Adams, Denis, Nelson, Ryan, and Todd, Peter. 1992. "Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication" *Management Information System Quarterly*. 21(3)
- Arens, A. A., Elder, R. J., and Beasley, M. S. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi Kesembilan, Jakarta, Tim Indeks.
- Asnan, A. 2011. *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Penggunaan Komputer: Tinjauan Perspektif Gender (Survey pada KPP Pratama Yogyakarta)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bandura, A. 1989. Human agency in social cognitive theory. *Journal of American Psychologist*. 44(9), pp: 1175-1184.
- Bodnar, George H. 2006. *Accounting Information System Ninth Edition*. Yogyakarta: Andi.
- Choe, J. M. 1996. The Relationships Among Performance Of Accounting Information Systems, Influence Factors, And Evolution Level Of Information Systems. *Journal of Management Information Systems*. 12(4), pp: 215-239.
- Christianto, H., Satria, R., dan Sucahyo, Y. G. 2007. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Study kasus pada perusahaan jasa pengiriman. *Jurnal Sistem Informasi MTI UI*. 3(2).
- Compeau, D. R., and Higgins, C. A. 1995. Computer self-efficacy: Development of a measure and initial test. *Management Information System Quarterly*. 6, pp: 189-211.
- Darmini, A. A. S. R., dan Putra, I. N. W. A. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal UNUD, Universitas Udayana*.
- Dehghanzade, Hamed, Ali M.,Mahammad, R.,Mahvash. 2011. A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *Internatonal Journal of Business Administration*. 2(4), pp: 166-174.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 1992. Information Systems Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information Systems Research*. 3(1), pp: 60-95.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- _____. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

- Goodhue, Dela L. 1995a. Understanding User Evaluation of Information System. *Journal of Management Science*. 12, pp: 1827 -1844.
- Goodhue, Dela L, dan Thompson, Ronald L. 1995b. Task-Technology Fit and Individual Performance. *Management Information System Quarterly*. 6 pp: 1827-1844.
- Grande, U. E., Estebanez, P. R., dan Colomina, M. C. 2011. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*. 11(2), pp: 25-43.
- Harrison, A.W., and Rainer, K.R. 1992. The Influence of Individual Differences On Skill in End-User Computing. *Journal of Management Information Systems*. 9(1).
- Igbaria, M and Parasuraman, S. 1989. A Path Analytic Study of Individual Characteristic Computer Anxiety and Attitudes Toward Microcomputers. *Journal of Management*. 15(3).
- Ismanto, Agus. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perbanas Surabaya. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h: 135-154.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Simposium Nasional Akuntansi*. 8.
- Kusumastuti, Meirina Cherta, dan Irwandi, Soni Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai Dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *The Indonesian Accounting Review*. 2(2), h: 139-150.
- Liana, Lie. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 14(2), h: 90-97.
- Louadi, M. El. 1998. The Relationship Among Organization Structure, Information Technology and Information Processing in Small Canadian Firms. *Canadian Journal of Administrative Science*. 15(2) pp: 99-180.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. Akuntansi Keprilakuan Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Maharsi, Sri. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(2), h: 127-137.

G. Aditya P. Pratama dan I Md. Sadha Suardikha. Keahlian Pemakai Komputer...

- Nelson, R.R. 1990. Individual Adjustment to Information Driven Technologies: A Critical Review. *Management Information System Quarterly*. 9(1).
- Noviari, Naniek. 2007. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 2(1)
- Novita, Helena. 2011. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Perkasa (persero). *Skripsi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia*.
- Rahyuda, I Ketut, IGW Murjana Yasa dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2004. Metodologi Penelitian. Denpasar : Universitas Udayana-Press.
- Rustiana. 2005. Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6(1), h: 29-39.
- Sari, Maria. M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Singarimbun, M., dan Effendi, S. 1989. Metodologi Penelitian Survey. Cetakan Pertama. Penerbit Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial. Jakarta: LP3ES.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4(5) pp: 136-143.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sumardhana, I Made, 2013, *BPR di Bali Fokus Layani UMKM*, Bisnis Bali, 19 Juni 2013. Hal. 4. Kol. 4.
- Sunarta, I Nyoman, dan Astuti, Partwi Dwi. 2005. Pengujian Terhadap Technology-To-Performance Chain : Pendekatan Structural Equation Modeling. *Symposium Nasional Akuntansi*. 8 h: 880-893.
- Suwardjono. 2002. Akuntansi Pengantar Bagian 1 (Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., and Howell, J. M. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*. 3, pp: 125-143.
- Tjandra, Ronowati. 2007. *Computer Anxiety* dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi *Locus of Control* Studi Empiris Pada *Novice Accountant Assistant* di Akademi Akuntansi

YKPN Yogyakarta. *Tesis*. Magister Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Trisnasari, Ni Luh Eka. 2012. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT. Sukanda Djaya Branch Office Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Utama, Suyana. 2009. Aplikasi Analisis Kuantitatif. Denpasar : Sastra Utama.

Utomo, Agus Prasetyo. 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 11(2), h: 66-74.

Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B, and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unifed View. *Management Information System Quertery*. 27(3), pp: 425-475.

Weygandt, Jerry J, Kieso, Donald E, Kimmel, Paul D. 2007. Accounting Principles, 7th Edition. Jakarta: Salemba Empat.

Wirawan, Nata. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia). Denpasar : Keraras Emas.

Yunanda, Mega A. 2012. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Pada Perum Jasa Tirta I Malang Bagian Laboratorium Kualitas Air. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

www.banksinar.co.id . Diakses tanggal 26 bulan Maret tahun 2013.